HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DI KELAS VII SMP NEGERI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH SITI NURJANAH NIM 332014046



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DESEMBER 2018

HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DI KELAS VII SMP NEGERI KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh Siti Nurjanah NIM 332014046

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DESEMBER 2018 Skripsi oleh Siti Nurjanah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 12 November 2018

Pembimbing I,

Dr. Bonita Hirza, M.Pd.

Palembang, 12 November 2018

Pembimbing II,

Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Siti Nurjanah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Pada tanggal 10 Desember 2018

Dewan Penguji:

Dr. Bonita Hirza, M.Pd., Ketua

Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd., Anggota

Drs. Sunardi, M.Pd., Anggota

Mengetahui, Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan

Dekan

WHEN UMP

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Siti Nurjanah

Nim

: 332014046

Program Studi: Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

 Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat).

 Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Desember 2018

Yang Menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,

6000

Siti Nurjanah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- > Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.
- P Orang yang berjiwa BESAR memiliki dua HATI, yakni satu hati MENANGIS dan satu lagi BERSABAR,
- > Sebaik-baiknya manusia adalah yang berguna untuk orang lain.

Kupersembahkan untuk:

Dengan rasa syukur dan do'a skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
- * Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Muntolib dan Ibuku Jumitun yang selalu berdo`a dan memberikan dukungan untukku.
- Adikķu Sri Susilo Linda Wati yang selalu memberiku semangat dan senyuman.
- Seseorang yang menjadi orang tua kedua untukku dan selalu menyayangiku Siswanto (Iswa).
- Sahabat-sahabatku khususnya Ria Oktaviani, Yuni Oktari, Meiliana, dan Achmad Chuzairi yang selalu membantuku dan mendukungku.
- Teman-teman seperjuanganku angkatan 2014.
- Almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Nurjanah, Siti. 2018. *Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang*. Skripsi, Program Studi Matematika, Program Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Bonita Hirza, M.Pd. (II) Rieno Septra Nery, S.Si.,M.Pd.

Kata kunci: Reciprocal Teaching, hasil belajar

Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih berpusat kepada guru (teacher centered), sehingga masih banyak siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan dan dapat mengetahui kemampuan hasil belajar siswa adalah model Reciprocal Teaching. Model Reciprocal Teaching merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar dengan mandiri dan siswa mampu menyajikannya di depan kelas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri yang berada di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang dan sampel penelitian diambil 3 sekolah yaitu 2 sekolah akreditasi (A) dan 1 sekolah akreditasi (B) dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 90 siswa. Pada saat tes ada siswa yang tidak masuk sekolah dan menyebabkan berkurangnya jumlah siswa menjadi 86 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan analisis menggunakan uji pihak kanan didapatkan t_{hitung} < t_{tabel} dengan t_{hitung} = -3, 048 dan t_{tabel} = 1,663 ini berarti berada di daerah penerimaan H_o sehingga H_a ditolak, sehingga hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang materi operasi hitung bilangan bulat dan pecahan tidak termasuk dalam kategori baik sekali. Rata-rata hasil belajar siswa pada saat menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching adalah 75,76 sehingga hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Kecamatan Seberang Ulu I Palembang termasuk dalam kategori baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil` alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tercurah kepada kita. Shalawat serta salam selalu senantiasa dilimpahkan kepada junjungan teladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah atas Ridho-Nya disertai bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi atau melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih sangat jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

 Bapak Dr. Abid Djazuli S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

- 2. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Drs. Syaifudin, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik.
- 4. Dr. Bonita Hirza, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta saran-saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta saran-saran yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Nyimas Inda Kusumawati, S.Si., M.Pd., Heru, S.Pd., M.Pd. dan Drs. Refson, M.Pd. selaku validator.
- 7. Luvi Antari, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah sabar mengurus segala keperluan perkuliahan serta selalu mendengarkan keluhan-keluhan dan memberikan solusi.
- 8. Semua dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kepala Sekolah SMP N. 7 Palembang, SMP N. 31 palembang, dan SMP N. 35 Palembang.
- 10. Siswa-siswi kelas VII₈ SMP N. 7 Palembang, kelas VII₁₀ SMP N. 31 palembang, dan kelas VII₄ SMP N. 35 Palembang.

DAFTAR ISI

	alaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	. ii
LEMBAR PENGESAHAN	. iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN	. iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	. v
ABSTRAK	. vi
KATA PENGANTAR	. vii
DAFTAR ISI	. ix
DAFTAR TABEL	. xi
DAFTAR GAMBAR	. xiii
DAFTAR LAMPIRAN	. xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Hipotesis Penelitian	
E. Kegunaan Penelitian	
F. Ruang Lingkup Penelitian	. 7
G. Definisi Operasional	. 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Hasil Belajar	. 9
B. Pengertian Model Pembelajaran	
C. Pengertian Reciprocal Teaching	
D. Kriteria Hasil Belajar	
E. Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pecahan	. 19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	. 34
B. Populasi dan Sampel	
C. Instrumen Penelitian	
D. Pengumpulan Data	. 39
F. Analisis Data	40

BAB	IV Hasil Penelitian
A.	Deskripsi Data Tes
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data
C.	Tes Hasil Belajar Siswa yang Mendapatkan Nilai Kurang Baik, Sedang, dan Baik
BAB	V PEMBAHASAN
A.	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> di Kelas VII
В.	Wawancara Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII
BAB	VI PENUTUP
A.	Kesimpulan
B.	Saran
DAF	TAR RUJUKAN
	IPIRAN
	AYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Hal	laman
Tabel	
2.1 Kriteria Hasil Belajar	19
3.1 Populasi Penelitian SMP Negeri Kec. Seberang Ulu I	35
3.2 Sampel Penelitian	36
4.1 Hasil Validitas Butir Soal	44
4.2 Reliabilitas Butir Soal	45
4.3 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi	46
4.4 Deskripsi Data	47
4.5 Uji Normalitas Data Kelas VII	47
4.6 Uji Homogenitas Data Kelas VII	48
4.7 Uji-t Satu Sampel Hasil Belajar Matematika	49
4.8 Pedoman Penskoran Soal Nomor 1	50
4.9 Pedoman Penskoran Soal Nomor 1	52
4.10 Pedoman Penskoran Soal Nomor 1	53
4.11 Pedoman Penskoran Soal Nomor 2	54
4.12 Pedoman Penskoran Soal Nomor 2	55
4.13 Pedoman Penskoran Soal Nomor 2	56
4.14 Pedoman Penskoran Soal Nomor 3	57
4.15 Pedoman Penskoran Soal Nomor 3	58
4.16 Pedoman Penskoran Soal Nomor 3	59
4.17 Pedoman Penskoran Soal Nomor 4	60

4.18 Pedoman Penskoran Soal Nomor 4	61
4.19 Pedoman Penskoran Soal Nomor 4	62
4.20 Pedoman Penskoran Soal Nomor 5	63
4.21 Pedoman Penskoran Soal Nomor 5	64
4.22 Pedoman Penskoran Soal Nomor 5	65
4.23 Pedoman Penskoran Soal Nomor 6	66
4.24 Pedoman Penskoran Soal Nomor 6	67
4.25 Pedoman Penskoran Soal Nomor 6	68
4.26 Pedoman Penskoran Soal Nomor 7	69
4.27 Pedoman Penskoran Soal Nomor 7	69
4.28 Pedoman Penskoran Soal Nomor 7	70
4.29 Pedoman Penskoran Soal Nomor 8	71
4.30 Pedoman Penskoran Soal Nomor 8	72
4.31 Pedoman Penskoran Soal Nomor 8	73
4.32 Pedoman Penskoran Soal Nomor 9	74
4.33 Pedoman Penskoran Soal Nomor 9	75
4.34 Pedoman Penskoran Soal Nomor 9	76
4.35 Pedoman Penskoran Soal Nomor 10	77
4.36 Pedoman Penskoran Soal Nomor 10	78
4.37 Pedoman Penskoran Soal Nomor 10	79
5.1 Pertanyaan Wawancara	84

DAFTAR GAMBAR

Ha	alaman
Gambar	
3.1 Desain <i>one-shot case study</i>	34
3.2 Kurva Uji Pihak Kanan	42
4.1 Kurva Uji Pihak Kanan	50
4.2 Hasil Belajar Siswa Kode 38	51
4.3 Hasil Belajar Siswa Kode 56	52
4.4 Hasil Belajar Siswa Kode 60	53
4.5 Hasil Belajar Siswa Kode 64	55
4.6 Hasil Belajar Siswa Kode 38	56
4.7 Hasil Belajar Siswa Kode 43	57
4.8 Hasil Belajar Siswa Kode 42	58
4.9 Hasil Belajar Siswa Kode 45	59
4.10 Hasil Belajar Siswa Kode 54	60
4.11 Hasil Belajar Siswa Kode 37	61
4.12 Hasil Belajar Siswa Kode 6	62
4.13 Hasil Belajar Siswa Kode 39	63
4.14 Hasil Belajar Siswa Kode 66	64
4.15 Hasil Belajar Siswa Kode 40	65
4.16 Hasil Belajar Siswa Kode 41	66
4.17 Hasil Belajar Siswa Kode 42	67
4.18 Hasil Belajar Siswa Kode 38	67

4.19 Hasil Belajar Siswa Kode 35	68
4.20 Hasil Belajar Siswa Kode 83	69
4.21 Hasil Belajar Siswa Kode 73	70
4.22 Hasil Belajar Siswa Kode 81	71
4.23 Hasil Belajar Siswa Kode 60	72
4.24 Hasil Belajar Siswa Kode 77	73
4.25 Hasil Belajar Siswa Kode 34	74
4.26 Hasil Belajar Siswa Kode 54	75
4.27 Hasil Belajar Siswa Kode 38	75
4.28 Hasil Belajar Siswa Kode 37	76
4.29 Hasil Belajar Siswa Kode 59	77
4.30 Hasil Belajar Siswa Kode 57	78
4.31 Hasil Belajar Siswa Kode 65	79
5.1 Hasil Belajar Siswa Kode 64 pada Soal Nomor 2	87
5.2 Hasil Belajar Siswa Kode 66 pada Soal Nomor 5	89
5 3 Hasil Belaiar Siswa Kode 70 nada Soal Nomor 4	90

DAFTAR LAMPIRAN

Hal Lampiran	aman
Surat Keterangan	99
Usul Judul Skripsi	100
Surat Permohonan Riset	101
Surat Keterangan Dinas	104
Surat Keterangan Penelitian	105
Kartu Bimbingan	108
Lembar Validasi	112
Silabus	127
Skenario Pembelajaran	132
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	175
Kisi-Kisi Soal	200
Soal Pascates	203
Kunci Jawaban Soal Pascates	205
Lembar Jawaban Siswa	210
Daftar Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal	
Teaching	215
Foto-foto Penelitian	217

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke 21, untuk menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Sehingga upaya yang tepat untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan (Al-Tabani, 2014: 5).

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sunardi, 2013: 3). Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beradab yakni beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Al-Tabani, 2014: 1). Menurut Suryosubroto (2009: 2) yang menjadi inti dari kegiatan pendidikan yang dilaksanakan disekolah adalah proses belajar mengajar.

Menurut (Al-Tabani, 2014: 12) belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada siswa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengajarkan mata pelajaran matematika.

Menurut Haryono (2014: 6) mengatakan bahwa.

Istilah matematika berasal dari istilah Latin yaitu *Mathematica* yang awalnya mengambil istilah Yunani yaitu *Mathematike* yang berarti *relating to learning* yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan. Kata Yunani tersebut mempunyai akar kata *Mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu atau pengetahuan (*knowledge*) yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi pengkajian matematika. Kata *Mathematike* yang berhubungan juga dengan kata lainnya yang serumpun yaitu *Mathenein* atau dalam bahasa Perancis *les mathematiques* yang berarti belajar (*to learn*). Jadi, berdasarkan asal-usulnya maka kata matematika berarti pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses belajar.

Menurut Hidayat & Nurrohmah (2016: 13) salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran matematika. Mengingat pentingnya proses pembelajaran matematika tersebut, maka sebagai pendidik dituntut untuk mampu menyesuaikan dan memadukan model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran matematika. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Masing-masing model pembelajaran tentunya mempunyai fungsi dan efisiensi yang berbeda dalam penerapannya.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Ada 68 model pembelajaran inovatif yang bisa dipakai dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kuirikulum 2013 salah satunya adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Shoimin, 2014: 24).

Model *Reciprocal Teaching* pertama kali di kenalkan pada tahun 1984 oleh Palincsar and Brown. Prinsip pembelajaran pada model ini adalah mengajarkan kepada orang lain atau teman. Model *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar dengan mandiri dan siswa mampu menyajikannya di depan kelas (Pratiwi & Widayati, 2012: 135).

Menurut Palincsar & Brown (1984: 124) dalam model *Reciprocal Teaching*, ditanamkan empat strategi pemahaman mandiri kepada para siswa. Keempat strategi tersebut adalah merangkum atau meringkas (*summarizing*), membuat pertanyaan (*questioning*), menjelaskan (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* guru memberikan suatu sistem *scaffolding*. *Scaffolding* merupakan pemberian bantuan kepada anak selama tahap-tahap awal perkembangannya dan mengurangi bantuan itu dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah anak dapat melakukannya (Al-Tabani, 2014: 39).

Menurut Bada & Misu (2015: 151) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kendari yang diajarkan dengan menggunakan *Reciprocal Teaching* lebih baik secara signifikan dari

pada hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan konvensional, yaitu dengan rata-rata 77,08 dengan varians 46,25 dan 69,61 dengan varians 23,52.

Menurut Deasyanti (2011: 152) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII yang menggunakan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi pokok luas permukaan serta volume kubus dan balok lebih tinggi di bandingkan pembelajaran matematika secara konvensional.

Menurut Awaliah & Idris (2015) hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* atau kelas eksperimen mempunyai ratarata lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Reciprocal Teaching* atau kelas kontrol yaitu 90,47 dan 79.84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTS N. Balang-Balang Kecamatan Bontorannu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, dalam proses pembelajaran matematika yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih berpusat kepada guru (teacher centered). Guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian memberikan contoh soal, dan menjelaskan solusinya kepada memberikan soal latihan siswa. Selanjutnya, guru dan meminta siswa menyelesaikannya secara individu, sehingga masih banyak siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini sependapat dengan Marpaung dalam Ilyas (2012: 67) yang menyatakan bahwa paradigma mengajar saat ini mempunyai ciri-ciri antara lain: (1) guru aktif, siswa pasif; (2) pembelajaran berpusat kepada guru; (3) guru

mentransfer pengetahuan pengetahuan kepada siswa; (4) pemahaman siswa bersifat instrumental (kemampuan menggunakan prosedur atau aturan matematis tanpa mengetahui alasannya); (5) pembelajaran bersifat mekanistik (sesuai dengan prosedur dan aturan baku); dan (6) siswa diam (secara fisik) dan penuh konsentrasi (mental) memperhatikan apa yang diajarkan guru. Menurut Daryanto & Rahardjo (2012: 240) dalam pembelajaran matematika yang diajarkan kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma tersebut dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton. Dengan suasana pembelajaran seperti ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Kelebihan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa dan siswa belajar dengan mandiri atau tidak berpusat kepada guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Model *Reciprocal Teaching* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang termasuk dalam kategori baik sekali".

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Bagi siswa, dengan pembelajaran menggunakan model Reciprocal Teaching di harapkan siswa dapat belajar dengan mandiri dan dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari.
- 2. Bagi guru, sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran matematika di kelas VII pada materi operasi hitung bilangan bulat dan

pecahan.

- 3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan program pembelajaran matematika di sekolah, serta dapat memberikan sumbangan berupa ide untuk menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* khususnya dalam pelajaran matematika.
- 4. Bagi peneliti, sebagai penguji teori untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran.
- 5. Bagi pembaca, dapat dijadikan referensi atau bahan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. variabel dalam penelitian ini adalah:
 - Variabel O_1 = Hasil belajar siswa yang menggunakan model *Reciprocal*Teaching setelah diberikan perlakuan.
- Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.
- Sampel dari penelitian ini adalah SMP Negeri 7 Palembang (A), SMP Negeri 35
 Palembang (A), dan SMP Negeri 31 Palembang (B).
- 4. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri Kecamatan Seberang Ulu I Palembang
- 5. Materi dalam penelitian ini adalah operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.

G. Definisi Operasional

Agar lebih mudah memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dapat dijelaskan dengan definisi operasionalnya.

- 1. Reciprocal Teaching merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi secara mandiri dengan menerapkan empat strategi belajar mandiri yaitu mengklarifikasi, memprediksi, mengajukan pertanyaan, dan merangkum serta siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain atau siswa yang lainnya.
- 2. Bilangan bulat adalah bilangan yang meliputi bilangan asli (bulat positif), bilangan nol, dan bilangan bulat negatif. Bilangan pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dengan a, b bilangan bulat dan b tidak sama dengan nol dan b juga bukan faktor dari a.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S., & Sutanto, T. E. (2015). Statistika Tanpa Stres (Panduan lengkap untuk penelitian. Cocok untuk mahasiswa, Karyawan, dan Umum). Jakarta Selatan: TransMediaPustaka.
- Al-Tabani, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2018) . Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., & Taufik, I. (2016). *Matematika SMP/MTS Kls VII Semester 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astiti, K. A. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: ANDI.
- Awaliah, R., & Idris, R. 2015. Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTSN Balang-balang kecamatan bontomarannu kabupaten gowa. *UIN Alauddin Makasar*, 3(1), (Online), Dipetik pada 03 27 2018, dari http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2743
- Budiarto, E. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bada, S., & Misu, L. (2015). Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 15 Kendari Pada Materi Segiempat. *Universitas Halu Oleo*, *3*(3), 140. Dipetik 12 8, 2017, dari http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3027
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

- Deasyanti , M. (2011). Efektifitas model pembelajaran reciprocal teaching ditinjau dari hasil belajar dan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 yogyakarta pada materiluas dan volume kubus dan balok. *Univ. Sanata Dharma Yogyakarta*, 152. Dipetik 12 8, 2017, dari https://repository.usd.ac.id/1901/2/111414082 full.pdf
- Garderen, D. V. (2004). Reciprocal teaching as a comprehension strategi for understanding mathematical word problems. State University of New York at New Paltz. Dipetik 04 28, 2018, dari https://www.researchgate.net/profile/Delinda_Van_Garderen2/publication/247 498692_Focus_on_inclusion_reciprocal_teaching_as_a_comprehension_strate gy_for_understanding_mathematical_word_problems/links/00b4953baf74fcb b8300000/Focus-on-inclusion-reciprocal-teaching-as-a-comprehension-strategy-for-understanding-mathematical-word-problems.pdf
- Haryono, D. (2014). Fisafat Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Heruman. (2016). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., & Nurrohmah. (2016). Analisis peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa MTS lewat penerapan model PBL berbantuan software geogebra berdasarkan kemampuan awal matematika. *Univ. Muhammadiyah Cirebon*, 9 (1), 13. Dipetik 12 8, 2017, dari http://ejournal.umc.ac.id/index.php/JJM/article/view/8796
- Ilyas, M. (2012). Keefektifan assesmen autentik dalam pembelajaran matematika. *Univ. Cokroaminoto Palopo*, 3(1). Dipetik 04 29, 2018, dari http://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/21
- Isrok'atun, & Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika Situation-Based Learning di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Manik, D.R. (2009). *Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/MTS Kelas* 7. Jakarta: Pusat Perbukuan Bepartemen Pendidikan Nasional.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension fostering and comprehension monitoring activites. *Cognition and Instruction*, 1(2) pp. 117-175. Dipetik 4 28, 2018, dari https://people.ucsc.edu/~gwells/Files/Courses_Folder/ED261Papers/Palincsar Reciprocal Teaching.pdf.

- Pratiwi, I., & Widayati, A. (2012). Pembelajaran akuntansi melalui reciprocal teaching model untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemandirian belajar dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek siswa kelas X akuntansi 1 SMK negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. *UNY*, 10 (2). Dipetik 4 27, 2018, dari https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/917/728
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan pembelajaran reciprocal teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *Univ. Muhammadiya Jakarta*, 2(1). Dipetik 4 29. 2018, dari https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/118
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur). Jakarta: Kencana.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukayati, & Marfuah. Modul Matematika SD Program Bermutu Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian di SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sunardi. (2013). *Penilaian Pembelajaran (Asesmen)*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sundayana, R. (2016). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, A., & Wiworo. Modul Matematika SMP Program Bermutu Kapita Selekta Pembelajaran Bilangan di Kelas VII dan IX SMP. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.